



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 766-773
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peningkatan Keterampilan Guru PAUD Melalui Pemanfaatan Wordwall Pada Literasi Digital Sebagai Upaya Pengoptimalan Proses Pembelajaran

**Sri Indriani Harianja¹, Uswatul Hasni², Rizki Surya Amanda³, Winda Sherly
Utami^{4*}, Akhmad Fikri Rosyadi⁵**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Email: windasherly@unja.ac.id^{4*}

Abstrak

Pendidik yang berada pada Lembaga Pendidikan Anak Usia dini harus mengikuti perkembangan zaman yang semakin hari mengalami perubahan drastis. Adanya perubahan tersebut menjadi tuntutan yang diharapkan masyarakat untuk para guru dalam memperbaharui pengetahuan dan pemahamannya mengenai proses belajar mengajar yang menyenangkan serta memotivasi anak didiknya. Salah satu alternatif yang menumbuhkan hal-hal tersebut melalui penggunaan aplikasi digital. Penggunaan aplikasi digital tersebut dapat diimplikasikan melalui smartphone dan laptop. Salah satu tuntutan dari perkembangan zaman membuat guru melek akan dunia digital. Wordwall menjadi salah satu alterantif aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan guru untuk membantu literasi digital khususnya bagi anak usia dini. Sederhananya media digital ini memberikan proses pembelajaran yang bervariasi dengan menghasilkan gambar, suara, huruf, warna, dan lainnya sehingga rasa ingin tau anak dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran wordwall. Aplikasi ini sangat mudah digunakan oleh guru sehingga tidak lagi terdapat istilah gagal teknologi bagi ada pendidik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberi pendampingan kepada para guru PAUD untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pemanfaatan fasilitas media digital guna menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk anak usia dini khususnya bagi literasi anak usia dini. Adapun tahap dalam pengabdian ini yaitu tahap perencanaan kegiatan, menyusun rancangan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terdapat peningkatan keterampilan dan pengetahuan para guru mengenai media pembelajaran wordwall untuk literasi anak usia dini. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa kegiatan pendampingan memiliki kontribusi positif terhadap para guru dalam menambah wawasan tentang media pembelajaran berbasis wordwall guna menunjang kegiatan pembelajaran di Lembaga PAUD.

Kata Kunci: *wordwall, keterampilan guru*

Abstract

Educators in Early Childhood Education Institutions must follow the development of the era which is experiencing drastic changes every day. The existence of these changes is a demand that is expected by society for teachers to update their knowledge and understanding of the teaching and learning process that is fun and motivates their students. One alternative that fosters these things is through the use of digital applications. The use of these digital applications can be implied through smartphones and laptops. One of the demands of the development of the era makes teachers literate in the digital world. Wordwall is one of the alternative digital applications that can be used by teachers to help digital literacy, especially for early childhood. Simply put, this digital media provides a varied learning process by producing images, sounds, letters, colors, and others so that children's curiosity can be increased through wordwall learning media. This application is very easy to use by teachers so that there is no

Copyright: Sri Indriani Harianja, Uswatul Hasni, Rizki Surya Amanda, Winda Sherly
Utami, Akhmad Fikri Rosyadi

longer a term of technological failure for educators. The purpose of this community service activity is to provide assistance to PAUD teachers to improve skills and knowledge in utilizing digital media facilities to create interesting and not boring learning for early childhood, especially for early childhood literacy. The stages in this community service are the activity planning stage, preparing the design, implementing activities, and the activity evaluation stage. The results of this community service activity are that there is an increase in the skills and knowledge of teachers regarding wordwall learning media for early childhood literacy. Thus, it can be said that mentoring activities have a positive contribution to teachers in increasing their insight into wordwall-based learning media to support learning activities in PAUD Institutions.

Keywords: wordwall, teacher skills

PENDAHULUAN

Perubahan zaman merupakan suatu ketidakmungkinan yang ingin diraih seluruh negara, termasuk salah satunya adalah Negara Indonesia. Indonesia sejarah dinamika dan memiliki banyak kenangan yang berhubungan dengan perkembangan digital. Sejak 20 tahun yang lalu, Indonesia telah melakukan gerakan reformasi dan telah banyak mempengaruhi berbagai sendi kehidupan di Indonesia. Salah satunya adalah dunia pendidikan. Pada bidang pendidikan menjadi salah satu instrumen yang berdampak oleh perubahan reformasi tersebut. Konsep digitalisasi pendidikan masih bersifat memindahkan sistem pengajaran dari konvensional ke format digital dan belum memaksimalkan animasi sebagai media utama dalam sistem pengajaran. Proses multimedia *learning* selama ini dipandang sebagai pesan-pesan multimedia yang berupa kendaraan pengiriman informasi atau dikenal dengan pesan-pesan multimedia sebagai alat bantu untuk memberikan penalaran (Effendi, 2018).

Kemajuan pada bidang komunikasi memberikan peluang jarak antara pendidik dan peserta didik. Memiliki jarak disini merupakan makna dari pemahaman seorang pendidik yang kurang memahami pentingnya digitalisasi dalam penyampaian informasi pengetahuan yang memiliki dampak kepada ketertinggalan dari peserta didik dan motivasi kegiatan pembelajaran yang kurang menarik. Dunia pendidikan, khususnya digitalisasi akan mendatangkan kemajuan yang sangat cepat, yakni munculnya berbagai sumber belajar khususnya internet dan media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan (Afif, 2019).

Saat ini kita telah memasuki pendidikan abad 21, yang memiliki ciri-ciri berdasarkan kemendikbud adalah tersedianya informasi dimana saja dan kapan saja. Serta adanya penerapan penggunaan sebuah mesin (komputerisasi), mampu meraih semua pekerjaan rutin dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan dari berbagai negara memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Namun, disini lain seiring perkembangan zaman, perbedaan tersebut lambat laun berkurang. Hal ini dilihat dari negara-negara berkembang saat ini mulai berlomba mengejar ketertinggalan dengan negara maju. Dengan adanya perubahan melalui cara mengejar ketertinggalan tersebut memberikan dampak dalam mempengaruhi model dan pola pendidikan yang dikembangkan. Perubahan tersebut dirasakan oleh berbagai negara khususnya Indonesia dari diterapkannya standar pelayanan dalam pendidikan di Indonesia, mulai standar ISO hingga standar-standar lainnya.

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yaitu memiliki mimpi yang diharapkan tercapai, maka dibutuhkan SDM yang berkualitas, baik kemampuan *softskill* maupun *hardskill*. Selain itu, para pendidik diharapkan untuk melek atau tidak gaptek dengan ICT. Memasuki abad 21, pendidikan di Indonesia harus berbasis ICT atau digital dengan pembelajaran yang dikenal dengan istilah 4C. Sejalan dengan yang diutarakan oleh Hasni, dkk (2023) bahwa di era digital saat ini pendidik dari semua jenjang pendidikan dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Agustin & Despita (2021) juga mengatakan bahwa media ICT mempunyai peran yang cukup penting dalam

perkembangan pembelajaran anak usia dini. Namun, SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang belum dan kurang mumpuni setiap satuan pendidikan. Selain itu, kesiapan infrastruktur yang belum memadai dan merata (Ngongo dkk, 2019).

Apapun kesulitannya, dunia pendidikan harus tetap melangkah ke depan dan tidak boleh ketinggalan dari berbagai negara. Selain penguasaan akan digitalisasi yang menjadi permasalahan akan dunia pendidikan. Literasi juga mengalami hal demikian. Kecintaan anak akan dunia literasi semakin hari semakin menurun. Hasil riset yang dilansir oleh Mitchell Kapoor pada kutipan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 mengatakan bahwa generasi muda yang memiliki keahlian dalam mengakses media digital, saat ini belum mengimbangi kemampuan menggunakan media digital untuk kepentingan memperoleh informasi pengembangan diri.

Perkembangan atau perubahan pada masa era digital (*digital age*) bukan hanya satu hal yang memiliki karakter monolitik, melainkan rangkaian langkah-langkah progresif. Menyikapi kondisi terkait dengan perubahan era digital yang berkembang pesat khususnya pada penggunaan media sosial sebagai sarana bertukar informasi harus memperhatikan literasi seseorang dan memperhatikan etika serta berbudaya (Astajaya, 2020). Banyaknya aktivitas berkaitan dengan digitalisasi, khususnya pada literasi. Literasi merupakan bagian yang memberikan dampak pemahaman akan sesuatu informasi, mengingat tingkat minat membaca dan memahami isi bacaan sangat minim. Jika pemahaman individu tidak tepat maka tidak menutup kemungkinan memberikan dampak dan respon pada etika dan budaya.

Pemanfaatan media digital terjadi dikarenakan adanya penanganan kendala atau peristiwa yang tidak dapat/mungkin untuk ditangani secara cepat atau dengan waktu yang panjang. Media digital dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi, antusias, dan semangat belajar peserta didik. Selain itu, dapat dijadikan sebagai penunjang untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak (Ratnawati & Werdiningsih, 2020). Salah satu penyebab terjadinya penurunan motivasi dan semangat belajar peserta didik adalah media pembelajaran yang kurang bervariasi (Nuraeni dkk, 2022). Banyaknya media pembelajaran berbasis digital seperti *wordwall*, *padlet*, *mentimet*, *quiziz*. Fokus pada penelitian ini melalui pemanfaatan *wordwall*. Pada hakekatnya penggunaan media *wordwall* adalah media digital yang bersifat interaktif dan memberikan banyak manfaat dalam proses belajar mengajar. *Wordwall* dapat digunakan oleh banyak pihak dan termasuk di dalamnya seorang pengajar. Pengajar dapat menyampaikan materi ajar dan juga menguji pemahaman dari peserta didik melalui tugas atau kuis yang diberikan (Septriani & Rustandi, 2023).

Cara penyampaian materi yang selama ini ditemukan di lapangan masih belum begitu menarik minat siswa. Pembelajaran yang diharapkan menyenangkan dan bersifat dua arah jarang sekali dijumpai di berbagai lembaga pendidikan. Strategi dalam penyampaian bahkan penggunaan media ajar yang interaktif minim untuk dimiliki oleh guru-guru khususnya guru pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Oleh karena ini dalam pengabdian ini media interaktif *wordwall* dapat dijadikan bagian dari media pembelajaran yang layak untuk mempertahankan konsentrasi/fokus serta alat ukur dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Setiap individu perlu memahami mengenai pentingnya literasi digital yang menjadi kebutuhan untuk berpartisipasi di dunia modern. Literasi digital adalah kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi digital dalam berbagai bentuk yang berbeda secara bijak, cerdas, cermat dan tepat (Novitasari & Fauziddin, 2022). Literasi digital memiliki peran penting khususnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan bidang ilmu lainnya. Merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan *wordwall*, maka peneliti akan berfokus pada literasi digital melalui pemanfaatan *wordwall* sebagai pengoptimalan proses belajar. Oleh sebab, itu perlu diberikan sosialisasi lewat kegiatan

pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengenai peningkatan keterampilan guru PAUD melalui kegiatan pelatihan aplikasi *wordwall* pada aktivitas literasi digital. Salah satu misi Universitas Jambi ialah meningkatkan dan memberitahukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni melalui pendidikan serta PPM (penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2004 dengan peserta para guru PAUD IGTKI Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi yang berjumlah sebanyak 30 orang. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk workshop secara luring. Penyampaian materi pada kegiatan pengabdian ini disampaikan langsung oleh semua tim pengabdian. Adapun tahapan dalam setiap kegiatannya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

a. Tahap Perencanaan Kegiatan

Tim Pengusul dan mitra melakukan kegiatan berdiskusi untuk membuat rancangan kegiatan serta menentukan waktu pelaksanaan. Persiapan menjadi langkah awal dalam pengabdian ini

b. Tahap Menyusun Rancangan

Pada kegiatan ini tim melakukan pra-survey dan pengajuan perizinan sekaligus sosialisasi rangkaian kegiatan yang dilaksanakan kepada para guru PAUD IGTKI Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi serta penandatanganan surat kesediaan mengikuti kegiatan. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik maka kedua belak pihak yang terlibat menyiapkan beberapa perlengkapan peralatan dan materi yang disampaikan berdasarkan kebutuhan dari peserta. Kemudian, tim menentukan langkah-langkah pendampingan media *wordwall* kepada guru. Selanjutnya, tim juga menyiapkan soal pretest dan posttest untuk melihat pengetahuan guru mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

c. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tim pengusul kegiatan pengabdian dan mitra menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka pendampingan guru PAUD melalui pemanfaatan *wordwall* pada literasi digital sebagai upaya pengoptimalan proses pembelajaran anak usia dini di Lembaga PAUD Kota Jambi. Sebelum penyampaian materi, tim membagikan lembaran pretest kepada guru untuk mengetahui pengetahuan awal guru mengenai media *wordwall*. Selama pelaksanaan kegiatan semua tim menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan pendampingan langsung kepada para guru dalam menggunakan *wordwall* hingga siap untuk dimainkan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan oleh tim yang ada di masing-masing sekolah mitra. Untuk mengevaluasi kegiatan pendampingan guru PAUD melalui pemanfaatan *wordwall* pada literasi digital sebagai upaya pengoptimalan proses pembelajaran anak usia dini di Lembaga PAUD Kota Jambi. Evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan. Selanjutnya, tim membagikan lembaran posttest untuk mengetahui pengetahuan guru terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Harapannya keterampilan dan pengetahuan guru meningkat dalam menggunakan *wordwall* pada pelaksanaan

pembelajaran anak usia dini yang nantinya bermanfaat dalam optimalisasi perkembangan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendampingan media pembelajaran berbasis *wordwall* untuk mengoptimalkan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran anak usia dini di era digital berlangsung dengan lancar dan aman. Adapun hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Juli 2024 di minggu ketiga. Pada tahap persiapan ini, tim meminta perizinan sekaligus pra-survey dengan melakukan identifikasi dan konfirmasi masalah mitra. Identifikasi dan konfirmasi dilakukan dengan metode sosialisasi bersama para guru PAUD IGTKI dan HIMPAUDI Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.

b. Tahap Menyusun Rancangan

Berdasarkan sosialisasi diidentifikasi beberapa masalah yang dialami oleh pendidik PAUD diantaranya keterbatasan informasi yang dimiliki mengenai apa saja media pembelajaran berbasis digital yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Hal ini dirasa sangat perlu untuk segera ditangani mengingat semakin majunya perkembangan zaman yang menuntut guru dalam pembelajaran harus menggunakan teknologi dalam memberikan dampak kepada kemampuan literasi digital anak usia dini. Berdasarkan hasil dari sosialisasi yang dilakukan kedua belah pihak diputuskan secara bersama bahwa perlu untuk dilakukan kegiatan pendampingan media pembelajaran berbasis *wordwall* untuk mengoptimalkan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran anak usia dini pada kemampuan literasi digital bagi anak usia dini sebagai solusi pada masalah yang dihadapi. Selanjutnya, tim menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk kelancaran acara seperti menyiapkan materi presentasi, soal pretest dan posttest.

c. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Solusi yang telah disepakati bersama, maka diputuskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada bulan September di minggu pertama di TPA Kasih Ibu Telanaipura, Kota Jambi. Alasan dari lokasi ini dipilih karena mudah diakses oleh semua pihak. Awal dimulainya kegiatan ini dengan membagikan lembaran pretest mengenai media pembelajaran berbasis *wordwall* dalam pengoptimalan proses pembelajaran khususnya pada literasi digital anak usia dini, guru diminta untuk mengisi pretest tersebut sesuai dengan kemampuan awal yang dimiliki sebelum dan kemudian masuk pada sesi penyampaian materi dan pendampingan. Setelah guru mengisi pretest kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh semua tim pengabdian.

Pada saat penyampaian materi, tim menjelaskan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall*, makna dari *wordwall*, media digital yang bisa digunakan oleh guru, kebermanfaatan media digital bagi proses pembelajaran. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi pendampingan penggunaan media pembelajaran *wordwall* yang didampingi oleh semua tim. Langkah-langkah yang dilakukan saat pendampingan ialah mengenalkan aplikasi *wordwall* kepada guru, mengajarkan guru bagaimana cara pembuatan akun dan login serta belajar memilih bahasa yang akan digunakan guru pada aplikasi *wordwall*. Guru memperoleh dibimbing dalam membuat materi atau game sesuai tema masing-masing, guru dibimbing memilih suara, gambar, materi yang erat hubungannya dengan kemampuan literasi digital. Selain itu, guru merasakan kegiatan bimbingan berupa bimbingan pemberian emoji bintang sebagai *feedback*, guru diarahkan menyimpan materi atau *game* dalam *mode public*, guru juga diberikan penjelasan mengenai bagaimana membuat peringkat pada aplikasi *wordwall* yang dapat memotivasi anak untuk bersaing, dan terakhir membimbing guru untuk membagikan link game yang telah dibuat guru agar dapat dimainkan.



Gambar 2. Penyampaian Materi *Wordwall* oleh Tim



Gambar 3. Pendampingan *Wordwall*

Terlihat para guru sangat antusias bekerja dan saling berbagi pengalaman satu sama lain dalam penggunaan media pembelajaran *wordwall*. Dapat dikatakan bahwa pada dasarnya para guru bisa menggunakan media pembelajaran berbasis learning apps serta membuat materi atau game untuk pembelajaran anak usia dini. Hal yang dibutuhkan selanjutnya adalah upaya penguatan secara pedagogik agar pengetahuan keterampilan dan kreativitas para guru dapat terus meningkat. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan bagi anak usia dini juga dapat meningkat. Diakhir kegiatan tim membagikan lembaran posttest guna mengukur pengetahuan guru mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

d. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan media pembelajaran berbasis *wordwall* dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang telah diisi oleh para peserta. Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru mengenai media pembelajaran berbasis *wordwall*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada data kuantitatif berikut ini:

a) Intensitas Penggunaan Aplikasi Digital pada Proses Pembelajaran

Tabel 1. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Item Pertanyaan	Pretest	Posttest
YA	13	15
TIDAK	17	3

b) Mengetahui Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall*

Tabel 2. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

Item Pertanyaan	Pretest	Posttest
YA	3	27
TIDAK	26	4

c) Pengertian *Wordwall*

Tabel 3. Perbandingan Pretest dan Postest

Item Pertanyaan	Pretest	Postest
Media buku	8	0
Aplikasi media berupa digital	11	24
Media buku dan aplikasi digital	11	6

d) Media digital yang biasa digunakan oleh guru

Tabel 4. Perbandingan Pretest dan Postest

Item Pertanyaan	Pretest	Postest
Youtube	7	9
Gamifikasi	14	8
Wordwall	4	0
Google classroom	4	10
Kahoot	1	3

Melihat hasil pretest dan postest di atas bahwa terdapat peningkatan keterampilan dan pengetahuan para guru mengenai media pembelajaran berbasis wordwall. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa kegiatan pendampingan ini memiliki kontribusi positif terhadap para guru dalam menambah wawasan tentang media pembelajaran berbasis wordwall guna menunjang kegiatan pembelajaran di Lembaga PAUD. Kemudian, para guru juga memiliki pengalaman baru mengenai media pembelajaran wordwall untuk literasi digital bagi anak usia dini.



Gambar 4. Foto Bersama Para Guru PAUD

SIMPULAN

Pendampingan media pembelajaran berbasis wordwall sangat penting bagi pendidik PAUD. Para pendidik diajak untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan motivasi pada anak usia dini. Banyaknya cara yang membuat suasana menyenangkan dan memotivasi dengan menggunakan aplikasi digital menjadikan seorang guru harus bersikap bijaksana dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik pertumbuhan serta perkembangan anak. Salah satu aplikasi digital yang dipilih pada pengabdian ini adalah wordwall. Wordwall menjadi salah satu media aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menumbuhkan kemampuan anak khususnya pada kemampuan literasi digital. Melalui wordwall guru dapat merancang kegiatan literasi

dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan antara lain menggunakan gambar yang menarik, suara yang menumbuhkan rasa ingin tahu, huruf yang membantu peserta didik untuk mengetahui akan literasi. Pendampingan media pembelajaran berbasis wordwall dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dialami para guru. Media pembelajaran berbasis digital seperti wordwall dapat membantu pendidik untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang nantinya dapat terus dikembangkan di lembaganya masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diantaranya terima kasih kepada LPPM Universitas Jambi yang telah membantu dalam pendanaan dan para guru PAUD IGTKI dan HIMPAUDI Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi beserta mahasiswa yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan sampai selesai sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan aman sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2019). Pengajaran dan pembelajaran di era digital. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117-129.
- Agustini, S., R. & Despita, M. (2021). Identifikasi iCritical Succes Factors Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Pada Jenjang PAUD. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*. Vol 15, No 2, 76-83. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2021.15.2.1013>
- Astajaya, I. K. M. (2020). Etika komunikasi di media sosial. *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya*, 15(1), 81-95.
- Efendi, N. M. (2018). Revolusi pembelajaran berbasis digital (Penggunaan animasi digital pada start up sebagai metode pembelajaran siswa belajar aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173-182.
- Hasni, U., Amanda, R. S., Rosyadi, A. F., Harianja, S. I., & Utami, W. S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Learning Apps untuk Mengoptimalkan Keterampilan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3).
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019, July). Pendidikan di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.
- Nuraeni, F., Rahayu, P., Hasyim, B., Septiani, D., & Nurinsani, D. A. (2023). Pengaplikasian Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(1), 60-68.
- Ratnawati, S. R., & Werdiningsih, W. (2020). Pemanfaatan e-learning sebagai inovasi media pembelajaran PAI di era revolusi industri 4.0. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 199-220. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1429>
- Septriani, H., & Rustandi, Y. (2023). Optimalisasi Media Digital Interaktif Wordwall dalam PJJ BIPA di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Bern, Swiss. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(1), 13-25.